

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Migas Mandiri Pratama Kalimantan Timur (PT. MMP Kaltim) yang beralamat di Jl. Teuku Umar No. 9, Karang Anyar, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda Kalimantan Timur. PT. Migas Mandiri Pratama Kalimantan Timur (PT. MMP Kaltim) berbentuk perseroada yaitu Badan Usaha Milik Daerah bergerak di bidang Migas yang 100% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivism*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Migas Mandiri Pratama Kalimantan Timur (PT. MMP Kaltim) Samarinda yang berjumlah 32 orang karyawan, penelitian ini nantinya akan dijadikan responden.

Tabel 3.1 Populasi

No	Jabatan	Jumlah (Orang)
1	Pengawas Intern	1
2	Operasional	18
3	Keuangan dan SDM	10
4	Kesekretariatan Humas	3
	Total	32

Sumber: Arsip Perusahaan PT. Migas Mandiri Pratama Samarinda 2022

2. Teknik Penentuan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang akan diteliti. Penentuan dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. Tidak unsur elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel.

Menurut Sugiyono (2014:156), menyatakan bahwa teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Sampel jenuh juga sering diartikan sampel yang maksimum, ditambah berapapun tidak akan merubah perwakilan.

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh karyawan dari PT. Migas Mandiri Pratama Kalimantan Timur (PT. MMP Kaltim) Samarinda yaitu sebanyak 32 responden yang terdiri dari seluruh karyawan yang memiliki jabatan yang berbeda. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Dependent Variable (Variabel terikat)

Dalam Penelitian ini, Indikator yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan indikator menurut Robbins (2015:260) yaitu: kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian.

b. Independent Variable (Variabel Bebas)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah:

1. Budaya Organisasi (X1) karyawan PT. Migas Mandiri Pratama Kalimantan Timur.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini menurut Soedjono (2005:24) yaitu: inovasi dan keberanian mengambil resiko, perhatian terhadap detail, berorientasi kepada hasil, berorientasi kepada manusia, dan berorientasi tim.

2. Kepuasan Kerja (X2) karyawan PT. Migas Mandiri Pratama Kalimantan Timur.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini menurut Robbins & Judge (2008:120) yaitu: pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, dan rekan kerja.

2. Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2014:168), menyatakan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada penelitian di PT. Migas Mandiri Pratama Kalimantan Timur terkait pengaruh budaya organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan, dimana penelitian ini akan diukur menggunakan Skala *Likert* dengan tingkatan sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|----------|
| a. Sangat setuju (SS) | skor = 5 |
| b. Setuju (S) | skor = 4 |
| c. Netral (N) | skor = 3 |
| d. Tidak setuju (TS) | skor = 2 |
| e. Sangat tidak setuju (STS) | skor = 1 |

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
2. Data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan pengamatan langsung. Dimana peneliti ini melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra. Penelitian diposisikan sebagai pengamat atau orang luar. Dalam pengumpulan data menggunakan observasi, peneliti dapat menggunakan catatan maupun rekaman.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

3. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

G. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan atau variabel penelitian. Tujuan teknik analisis data ini adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan program *SPSS for windows*. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrumen Data

Uji instrumen ini dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang dikembangkan untuk mengukur konsep tertentu (kuesioner) benar-benar mengukur secara tepat variabel yang akan diteliti. Uji tersebut dilakukan untuk mengetahui ketepatan dan ketetapan kuesioner tersebut sebagai alat pengumpul data. Untuk mengatasi hal ini diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas kuesioner dilakukan untuk mengetahui kehandalan pada kuesioner. Menurut Sugiyono (2014:203), menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa seharusnya diukur. Alat uji yang digunakan untuk uji validitas adalah dengan dukungan SPSS. Jika dapat disimpulkan bahwa

masing-masing indikator jika nilai < 0.05 maka dikatakan valid. Apabila nilai > 0.05 maka dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Menurut Sugiyono (2014:203), menyatakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama menghasilkan hasil yang sama. Kuesioner dikatakan reliabel bila jawaban yang didapat dari kuesioner tersebut konsisten dari waktu ke waktu.

2. Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini adalah teknik statistik yang menggunakan beberapa variabel penjelas untuk memprediksi hasil dari variabel respon, yang dimana tujuan regresi linier berganda ini untuk memodelkan hubungan linier antara variabel penjelas (independen) dan variabel respon (dependen).

Peneliti menggunakan analisis regresi berganda dikarenakan dalam penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel. Hal ini menunjukkan hubungan antar variabel bebas (X_1, X_2), terhadap variabel tetap (Y), sehingga dapat mengetahui pengaruh budaya organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Migas Mandiri Pratama Kalimantan Timur.

Rumus untuk mengetahui regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Kinerja

a = bilangan konstanta

b_1, b_2 = koefisien arah garis

X_1 = Budaya Organisasi

X_2 = Kepuasan Kerja

Penjelasan:

a = Konstanta yang merupakan rata-rata nilai Y pada saat nilai X_1 dan X_2 sama dengan nol.

b_1 = Koefisien regresi parsial, mengukur rata-rata nilai Y untuk tiap perubahan X_1

b_2 = Koefisien regresi parsial, mengukur rata-rata nilai Y untuk tiap perubahan X_2

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah pengujian asumsi statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda. Dalam analisis regresi, terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan valid jika digunakan untuk memprediksi. Asumsi klasik regresi yang dilakukan menggunakan beberapa uji antara lain sebagai berikut:

a. Uji *Normalitas*

Uji *normalitas* adalah uji yang didapatkan dari sebaran data untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki berdistribusi normal atau mendekati normal.

Uji normalitas ini bermaksud untuk mengetes apakah di dalam regresi variabel terikat dan bebas memiliki distribusi normal. Karena metode regresi yang baik adalah mempunyai pengedaran data normal atau mengarah normal.

b. Uji *Multikolinearitas*

Uji *multikolinearitas* dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang kuat antara variabel bebas. Jika terdapat dua variabel bebas tersebut berkorelasi sangat kuat maka persamaan regresinya cukup diwakili oleh salah satu variabel.

Uji *multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara satu atau semua variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi *multikolinear*.

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residul dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda disebut *heteroskedastisitas*.

Dimana salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual yaitu ZPRED.

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*.

4. Uji Hipotesis

Penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis. Data diperoleh dari hasil pengumpulan data di atas dapat diproses sesuai dengan jenis data

dan kemudian disajikan bentuk tabel dan angka metode statistik sebagai berikut:

a. Uji T (Parsial)

Menurut Ghozali dalam Malik *et al.* (2020:2192), uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikan < 0.05 , maka H_0 diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali dalam Malik *et al.* (2020:2192), pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua ke dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (variabel terikat). Signifikansi uji ini ditentukan dengan

membandingkan f hitung dengan f tabel, atau melihat signifikansi melalui *output* SPSS. Adapun kriteria uji F sebagai berikut:

1. Apabila F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak. Artinya model yang digunakan bagus.
 2. Apabila F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima. Artinya yang digunakan tidak bagus.
- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam uji linear berganda, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh X_1 , X_2 , dan variabel Y . Berdasarkan koefisien determinasi dihitung dengan rumus:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat koefisien korelasi berganda